

SURVEI MINAT MURID TERHADAP CABANG OLAHRAGA FUTSAL PADA MURID SD NEGERI 47 JOALAMPE KABUPATEN SINJAI KECAMATAN SINJAI SELATAN

Nurliani¹⁾, Hasbunallah²⁾

Prodi PGSD DIKJAS, Jurusan Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Makassar
e-mail: nuralfi2801@gmail.com

Abstrak

Nur Alfi Syahri Ramadhan, 2019. SURVEI MINAT MURID TERHADAP CABANG OLAHRAGA FUTSAL PADA MURID SD NEGERI 47 JOALAMPE KABUPATEN SINJAI KECAMATAN SINJAI SELATAN. Skripsi, Makassar: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Maret 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan tentang survei minat murid terhadap cabang olahraga di SDN 47 Joalampe. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan murid SDN 47 Joalampe yaitu 193 orang, dimana populasi laki – laki berjumlah 100 orang dan populasi perempuan berjumlah 93 orang. Sampel yang digunakan berjumlah 40 murid. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan instrumen penelitian yang digunakan adalah (1) Observasi (2) Angket dan (3) Dokumentasi. Pengolahan data penelitian menggunakan statistik deskriptif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Persentase (%). Melalui pengolahan data diperoleh hasil minat murid terhadap cabang olahraga futsal di SDN 47 Joalampe sebesar 65% dan termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci : minat murid terhadap olahraga futsal

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Didalam olahraga dapat ditanamkan pula sifat – sifat yang positif, disiplin, kerjasama sportifitas dan sifat - sifat positif yang lain menunjang perkembangan jiwa. Ini juga mempengaruhi gaya hidup seseorang baik secara fisik maupun psikis. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta

mempunyai watak disiplindan pada akhirnya dapat membentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus pejuang bangsa. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat di minati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga futsal. Hal ini di sebabkan karena olahraga futsal sekarang sangat populer di kalangan masyarakat terutama anak-anak hingga remaja.

Padahal sebagai makhluk hidup yang diberi berbagai organ tubuh lengkap harus kita jaga agar organ-organ tersebut bergerak sebagaimana mestinya supaya menjadi makhluk yang sehat. yang kita harapkan akan menghasilkan kerja yang baik dan menjauhkan kita dari penyakit

secara fisik. pendidikan jasmani adalah proses pendidikan lewat aktifitas jasmani, permainan dan cabang olahraga yang terpilih dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh serta mampu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan fisik, mental, sosial dan emosional murid yang sesuai dengan kondisinya. Sehingga murid mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal. Guru pendidikan jasmani ikut bertanggung jawab akan prestasi dan kondisi murid yang sehat dan bugar. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar bertujuan murid menjadi sehat, mampu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan fisik, mental, sosial dan emosional murid yang sesuai dengan kondisinya.

Adapun minat juga termasuk salah satu cara untuk mengefektifkan pelaksanaan serta pembinaan murid dalam olahraga futsal dan dalam rangka pemanduan minat dan bakat, dalam hal ini bisa diketahui seberapa besar minat murid terhadap olahraga futsal tersebut. Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan suatu yang bisa di prediksi dan datang begitu saja, karena minat yang dimiliki oleh seseorang muncul tidak secara tiba – tiba, melainkan minat muncul tersebut karena adanya pengalaman modeling baik dari mereka melihat seseorang bermain hingga langsung melakukan aktifitas tersebut dan adapun motivasi yang mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan keinginannya serta timbul dari dalam diri seseorang untuk menstimulus seseorang melakukan hal tersebut.

Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Disini motivasi akan sangat berperan penting, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Hal tersebut dapat diketahui dari pengalaman serta pengamatan sehari-hari. Futsal sebagai olahraga yang di gemari di Indonesia. Di mana-mana kita melihat orang bermain futsal turunan dari olahraga sepakbola seperti di halaman. Selama ini belum ada guru melakukan evaluasi

mengenai minat murid pada SDN 47 Joalampe Sinjai Selatan.

Berdasarkan uraian di atas penulis memandang perlu dilakukan penelitian mengenai minat murid pada olahraga futsal di SDN 47 Joalampe Sinjai Selatan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “bagaimana minat murid terhadap olahraga futsal pada murid SDN 47 Joalampe Sinjai Selatan”.

C. Tujuan penelitian

Dalam melakukan penelitian suatu masalah, maka diharapkan ada sebuah target yang ingin dicapai dalam arti tujuan yang ingin dicapai harus jelas yaitu untuk mengetahui bagaimana minat murid terhadap cabang olahraga futsal SDN 47 Joalampe Sinjai Selatan.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian dapat dirumuskan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis untuk menambah wawasan dan khasanah ilmiah dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi murid
 - a) Agar murid dapat menjaga keseimbangan jasmaninya sendiri.
 - b) Meningkatkan daya apresiasi terhadap murid akan arti pentingnya kesegaran jasmani bagi dirinya.
 - b. Bagi guru
 - a) Sebagai pedoman dalam mengukur tingkat kesegaran jasmani murid.
 - b) Sebagai pedoman untuk menilai keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran penjaskes terhadap murid.
 - c. Bagi sekolah dapat dijadikan pertimbangan untuk mencari solusi dalam upaya meningkatkan kesegaran jasmani muridnya.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang dilakukan

oleh pelaku disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara untuk metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Minat dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

Suatu motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya ialah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan suatu dari keinginan manusia selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan menguraikan beberapa metodologi penelitian antara lain sebagai berikut:

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Hatch and Farhadi mengemukakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Sugiono, 2001 : 21).

Oleh karena itu seorang peneliti perlu melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap variabel penelitiannya. Identifikasi variabel merupakan langkah penerapan variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing – masing (Saifuddin, 2010:60).

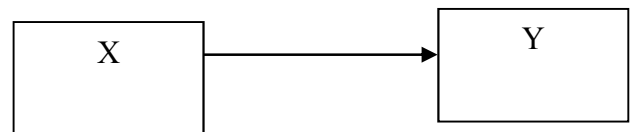
Variabel penelitian ini ada dua variabel yang terlibat, yakni variabel bebas yaitu Minat (X) dan Variabel terikat yaitu (Y).

2. Desain penelitian

Desain penelitian sebagai rancangan

atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat murid terhadap olahraga futsal sd joalampe sinjai selatan

Dengan demikian model desain penelitian yang digunakan secara sederhana dapat dilihat pada gambar di bawah berikut ini:



Gambar 1: Desain Penelitian

Keterangan:

X : Minat murid

Y : Olahraga futsal

B. Definisi operasional variabel

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang meluas tentang variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan sebagai berikut:

Minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang ingin dicapai.

1. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seorang murid untuk mempunyai rasa tertarik, mempunyai perhatian dan beraktivitas dalam mengikuti olahraga futsal di sekolah.
2. Olahraga futsal Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2001 : 57).

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar yang ada pada obyek /subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakter / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun yang dijadikan populasi penelitian ini adalah keseluruhan murid sd 47 joalampe sinjai selatan yaitu 193 orang, dimana populasi laki – laki berjumlah 100 orang dan populasi perempuan berjumlah 93 orang.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam satu penelitian. Pengertian tentang sampel didasari oleh pandangan Suharsimi Arikunto (1996:117) bahwa: "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non random sampling*. Peneliti akan berusaha agar sampel tersebut memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi, sehingga dapat dianggap cukup representatif. maka yang dijadikan sampel adalah murid kelas 6 SDN 47 Joalampe Sinjai Selatan.

D. Metode pengumpulan data

Instrumen adalah alat yang digunakan penelitian, instrumen penelitian mencakup semua yang dipakai dalam sebagian alat dan penelitian. instrumen yang digunakan adalah :

1. Teknik Observasi

Untuk memperoleh data yang akurat salah satu teknik yang digunakan dan terkait langsung permasalahan yaitu teknik observasi atau peninjauan langsung dengan pencatatan-pencatatan yang berdasarkan atas format atau blangko yang sudah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Suharsimi Arikunto yakni dalam menggunakan metode observasi cara yang paling *efektif* adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan

sebagai instrumen.

2. Teknik Kuisisioner

Kuesioner suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh responden (S.Margono, 1986:167). Alat dan perlengkapan penelitian merupakan faktor yang membantu penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik. Status instrumen layak sebagai alat pengumpul data jika memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

3. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2002 : 160). Tinggi rendahnya suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunannya, oleh karena itu sebelum pembuatan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen setelah itu dijabarkan ke dalam pertanyaan dan diuji cobakan. Validitas angket ditentukan dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* dari Pearson.

4. Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas yaitu: reliabilitas eksternal dan internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengesanan yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan menganalisa data dari satu kali pengesanan.

5. Pembobotan angket

Berdasarkan analisis statistic yang digunakan yakni analisis presentasi yang bertujuan mengetahui tingkat minat murid sd 47 joalampe sinjai selatan dengan klasifikasi minat tinggi atau rendah, maka pembobotan nilai

rentang angket adalah sama yakni :

- Jawaban sangat setuju bobot nilainya = 4
- Jawaban setuju bobot nilainya = 3
- Jawaban tidak setuju bobot nilainya = 2
- Jawaban sangat tidak setuju bobot nilainya = 1

(sumber : Karl Pearson)

E. Teknik analisis data

Analisis data merupakan bagian paling penting dalam penelitian, sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil satu kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan analisis deskriptif presentasi.

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu : persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Suharsimi, 2006:238).

1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah ini mengecek sejauh mana identitas, apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

2. Tabulasi

Sekumpulan data dan informasi yang diperoleh perlu disusun dalam satu bentuk pengaturan logis dan ringkas, dalam bentuk tabulasi. Langkah pertama dalam tabulasi ini adalah membuat klasifikasi. Skema klasifikasi pada umumnya sudah disusun sebelum semua data terkumpul, kemudian disempurnakan lagi sesudah semua data masuk kedalam klasifikasi ini menuntut ciri – ciri dan kebutuhan dari data itu sendiri. Sesudah dibuat skema data klasifikasi, kasus – kasus individual atau item – item dari data dipisah – pisah dan dihitung menurut macam – macam kategorinya.

(Kartono, 1990:3320).

Melakukan tabulasi data dengan mengidentifikasi sebagai berikut :

- a. Beberapa banyak murid memilih jawaban sangat setuju
- b. Beberapa banyak murid memilih jawaban setuju
- c. Beberapa banyak murid memilih jawaban tidak setuju
- d. Beberapa banyak murid memilih jawaban sangat tidak setuju

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Mengingat data yang diperoleh kemudian mempersentasikan jawaban tersebut sebagai berikut :

- a. Berapa % banyak murid memilih jawaban sangat setuju
- b. Berapa % banyak murid memilih jawaban setuju
- c. Berapa % banyak murid memilih jawaban tidak setuju
- d. Berapa % banyak murid memilih jawaban sangat tidak setuju

4. Menentukan klasifikasi murid yang memilih minat tinggi dan minat rendah dengan cara sebagai berikut :

- a. Klasifikasi murid yang memiliki minat tinggi terhadap olahraga futsal di SDN 47 Joalampe, dilakukan dengan cara mengumpulkan jawaban sangat setuju dan jawaban setuju (jawaban a dan b)
- b. Klasifikasi murid yang memiliki minat rendah terhadap olahraga futsal di SDN 47 Joalampe, dengan cara menggabungkan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju (jawaban c dan d).
- c. Jika hasil survei menyatakan bahwa minat murid terhadap cabang olahraga futsal tinggi, maka dicari faktor – faktor yang menyebabkan mereka berminat terhadap olahraga futsal. Jika survei menyatakan minat murid rendah, maka dicari faktor – faktor mereka tidak berminat terhadap olahraga futsal.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Klasifikasi jawaban murid yang tidak memiliki minat terhadap olahraga futsal di SDN 47 Joalampe berjumlah 14 orang dengan persentase 35 % (penggabungan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju). Dan jawaban murid yang memiliki minat terhadap olahraga futsal berjumlah 26 orang dengan persentase 65 % (penggabungan jawaban sangat setuju dan setuju)

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Minat terhadap cabang olahraga futsal pada murid SDN 47 Joalampe sebesar 65% dan termasuk dalam kategori tinggi.

Serta yang melatar belakangi murid SD 47 Joalampe tertarik pada olahraga futsal yaitu adanya keinginan untuk menjadi atlet futsal, dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesegaran jasmani serta untuk mengisi waktu luang

B. Saran

Untuk mencapai prestasi yang optimal maka sebaiknya murid memiliki minat dan faktor – faktor lainnya yang dapat menunjang minat murid terhadap olahraga futsal. Baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Serta dibutuhkan kesungguhan dalam melakukan kegiatan olahraga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :PT Rineka
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- A M, Sardiman. (1990). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ana Laila Saufiah & Zuchdi. (2004). *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. Yogyakarta:

UNY.

- Bimo Walgito. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fraenkel, Jack. R and Norman E. Wallen. (1990). *How to Design and Evaluate Research in EducationUSA*, San Fransisco State University
- Guilford, J.P. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3rdEd. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Hurlock, Elizabeth B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*(edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Kartini Kartono. (2003). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Lhaksana, Justinus. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion
- Margono, S, (1986). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mubyarto&Suratno.(1981).*Metodologi Penelitian Ekonomi*.Yogyakarta:Yayasan Agro Ekonomika.
- Mohamad Surya.(2003) *Psikologi Konseling*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung
- Sugiyono, (2001). *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Rumini, dkk. (1998). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan.
- Siti rahayu Haditono. (1998).*Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Psikologi UGM
- Suardiman. (1984). *Psikologi Konseling*. Yogyakarta : Studying.
- Suryabrata Sumadi. (1984). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon, (1991). *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca*. Bandung. Angkasa
- WS. Winkel (1996) . *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia, cet ke-4,